

BAB IV

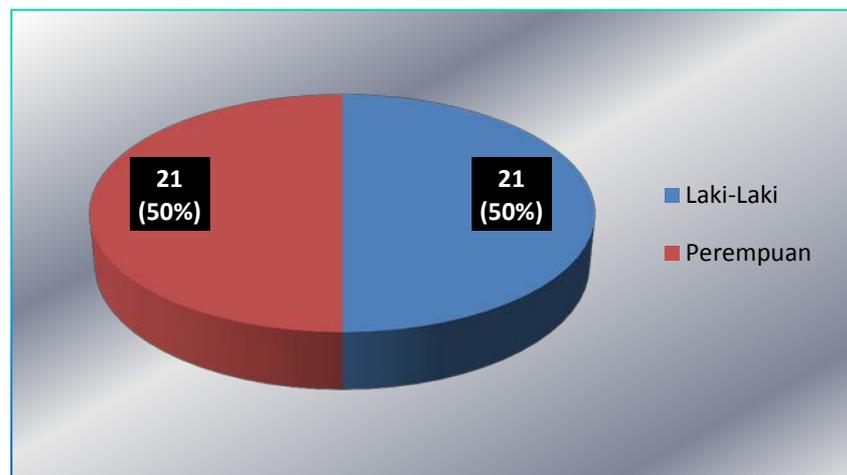
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri I (MAN I) Rantau, Tapin. Sampel diambil secara acak dan didapatkan 42 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Berikut karakteristik sampel penelitian :

1. Jenis kelamin

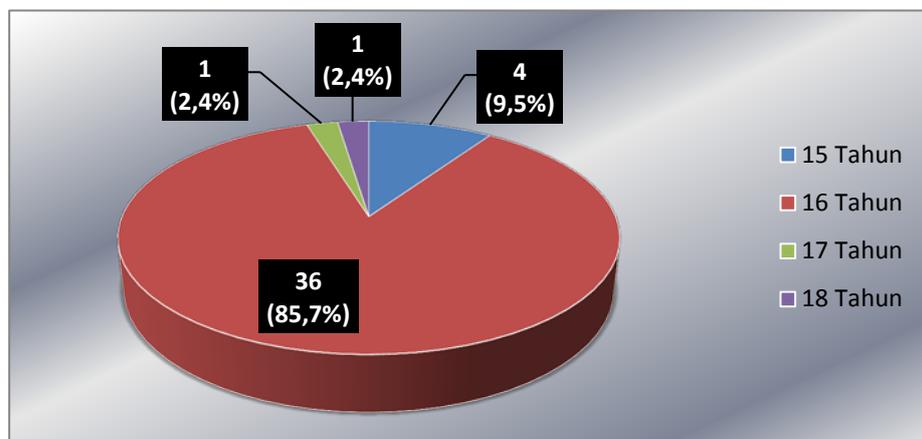
Berdasarkan hasil kuesioner diketahui dari 42 responden didapatkan jenis kelamin laki-laki sama dengan jenis kelamin perempuan, yaitu pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 21 orang (50%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 21 orang (50%). Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Grafik 1.



Grafik 1. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin

2. Umur

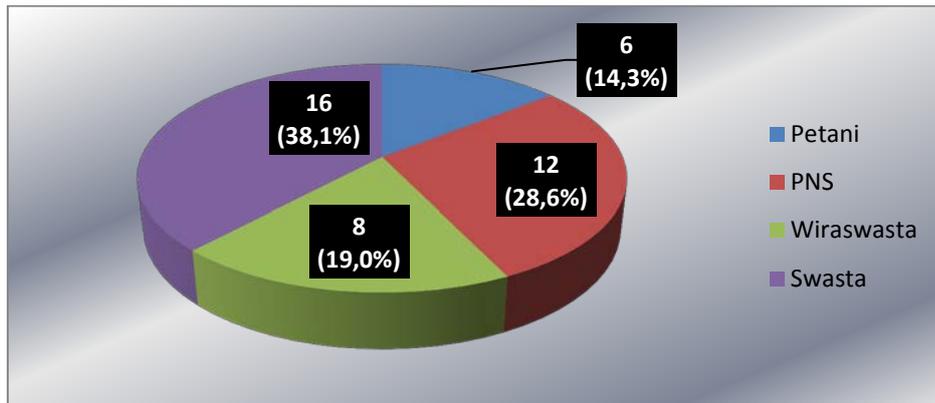
Berdasarkan hasil kuesioner diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 16 tahun yaitu sebanyak 36 orang (85,7%). Paling sedikit berumur 18 tahun sebanyak 1 orang (2,4%). Empat responden (9,5%) berumur 15 tahun dan 1 responden (2,4%) berumur 17 tahun. Distribusi umur dapat dilihat pada Grafik 2.



Grafik 2. Distribusi responden berdasarkan umur

3. Pekerjaan orang tua

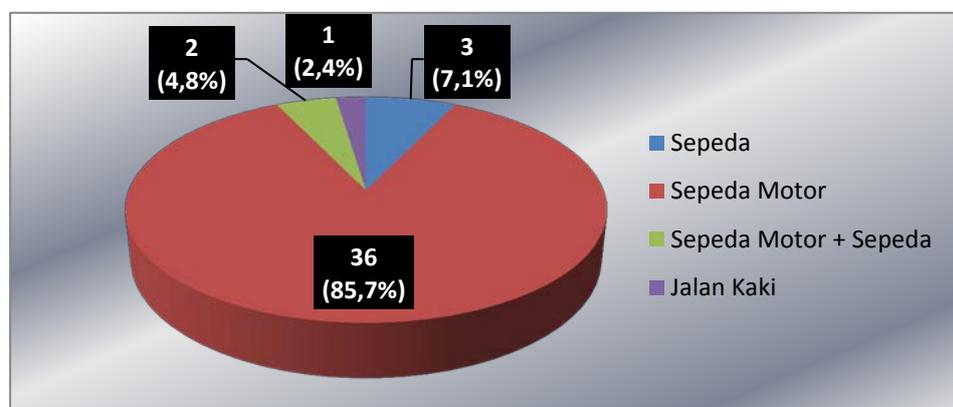
Berdasarkan hasil kuesioner diketahui bahwa orang tua siswa yang bekerja sebagai petani sebanyak 6 orang (14,3%), sebagai PNS sebanyak 12 orang (28,6%), sebagai wiraswasta sebanyak 8 orang (19%), dan sebagai swasta sebanyak 16 orang (38,1%). Distribusi pekerjaan orang tua dapat dilihat di Grafik 3.



Grafik 3. Distribusi responden berdasarkan pekerjaan orang tua.

4. Transportasi ke sekolah

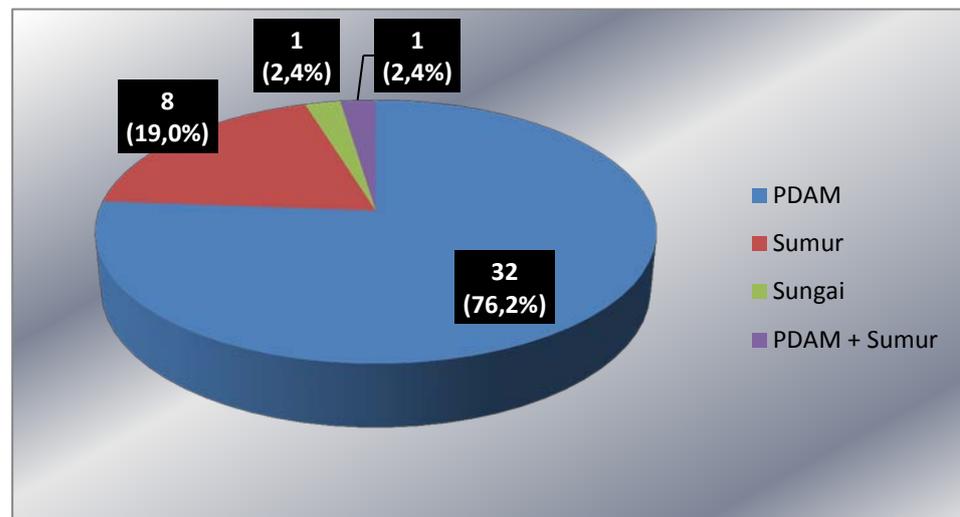
Berdasarkan hasil kuesioner dapat diketahui dari 42 responden didapatkan bahwa transportasi responden ke sekolah menggunakan sepeda sebanyak 3 orang (7,1%), menggunakan sepeda motor sebanyak 36 orang (85,7%), menggunakan sepeda motor + sepeda sebanyak 2 orang (4,8%), dan jalan kaki sebanyak 1 orang (2,4%). Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa transportasi responden ke sekolah terbanyak adalah sepeda motor. Distribusi responden berdasarkan transportasi ke sekolah dapat dilihat pada Grafik 4.



Grafik 4. Distribusi responden berdasarkan transportasi ke sekolah

5. Sumber air.

Berdasarkan hasil kuesioner diketahui responden yang menggunakan sumber air PDAM sebanyak 32 orang (76,2%), menggunakan sumur sebanyak 8 orang (19%), menggunakan sungai sebanyak 1 orang (2,4%), dan menggunakan PDAM + sumur sebanyak 1 orang (2,4%), dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sumber air yang paling banyak digunakan responden adalah PDAM. Distribusi sumber air dapat dilihat pada Grafik 5.



Grafik 5. Distribusi responden berdasarkan sumber air.

6. Hubungan tingkat pengetahuan tentang kebersihan diri dengan *pityriasis versicolor*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan jumlah responden dengan pengetahuan baik tanpa *pityriasis versicolor* sebanyak 36 orang (85,7%), responden dengan pengetahuan baik dengan *pityriasis versicolor* sebanyak 2 orang (4,8%), responden dengan pengetahuan cukup tanpa *pityriasis versicolor* sebanyak 1

orang (2,4%), dan responden dengan pengetahuan cukup dengan *pityriasis versicolor* sebanyak 3 orang (7,1%). Hubungan ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hubungan tingkat pengetahuan tentang kebersihan diri dengan *pityriasis versicolor*.

Tingkat Pengetahuan	<i>Pityriasis Versicolor</i>		Total
	Tidak Ada	Ada	
Baik	36 (85.7%)	2 (4.8%)	38 (90.5%)
Cukup	1 (2.4%)	3 (7.1%)	4 (9.5%)

Berdasarkan uji chi-square maka didapatkan ada hubungan karena signifikansi $0,000 < 0,05$. Kekuatan hubungan adalah 0,534 termasuk kategori sedang.

B. Pembahasan

Sampel penelitian ini berjumlah 42 responden. Lima responden memiliki *pityriasis versicolor* yang terdiri dari empat responden laki-laki dan satu responden perempuan. Laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan sesuai dengan Amelia, 2011 yang mengatakan bahwa pria lebih sering dibandingkan wanita. Empat responden dengan *pityriasis versicolor* menggunakan PDAM sebagai sumber air dan satu responden menggunakan sumur sebagai sumber air. Sumber air yang bersih sangat diperlukan untuk kebersihan kulit. Seluruh responden yang memiliki *pityriasis versicolor* menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasi ke sekolah. Hal ini menunjukkan responden memiliki orang tua dengan tingkat ekonomi yang baik. Dari lima responden yang memiliki *pityriasis*

versicolor dua responden memiliki orang tua sebagai PNS, dua responden orang tua bekerja swasta dan satu responden dengan orang tua bekerja sebagai wiraswasta.

Pengetahuan tentang kebersihan diri mempengaruhi praktek kebersihan, dan praktek kebersihan yang baik dapat mencegah pertumbuhan *pityriasis versicolor*. Menurut Potter, 2005 bahwa tingkat pengetahuan kebersihan diri akan mempengaruhi praktek kebersihan diri. Walaupun pengetahuan itu sendiri tidaklah cukup. Menurut Partogi, 2008 *pityriasis versicolor* dapat disebabkan oleh faktor eksogen dan faktor endogen. Faktor eksogen yaitu suhu, kelembaban dan faktor eksogen lain seperti penutupan kulit oleh pakaian dapat mempengaruhi konsentrasi mikroflora dan pH. Kebersihan diri yang baik dengan nilai kuesioner 11-15 diharapkan akan mengurangi pengaruh faktor eksogen tersebut. Faktor endogen yang juga dapat mempengaruhi kejadian *pityriasis versicolor* adalah malnutrisi, terapi immunosupresan, hiperhidrosis, diabetes mellitus, pemakaian steroid jangka panjang dan penyakit berat lainnya yang dalam penelitian ini tidak dapat dikendalikan.

Hasil penelitian hubungan tingkat pengetahuan kebersihan diri dengan *pityriasis versicolor* pada siswa MAN I Rantau Kabupaten Tapin Setelah dilakukan uji statistik menggunakan *chi-square* didapatkan $p = 0,003$ yang berarti ada hubungan ($p < 0,05$).

Pada penelitian Silalahi Desiliani pada tahun 2011 dengan judul Tingkat Pengetahuan Siswa SMK Widya Karya Balai Jaya di Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir Riau Tentang Kebersihan Kulit

terhadap Penyakit Panu (*Pityriasis Versicolor*) didapatkan hubungan dengan kategori cukup, pada penelitian ini didapatkan hasil hubungan sedang.

C. Kelemahan dan kesulitan penelitian

Cara pengumpulan data primer yang digunakan peneliti adalah kuesioner. Dengan menggunakan kuesioner, responden mungkin menjawab dengan tidak jujur dan ada kemungkinan responden tidak mengerti maksud dari pertanyaan.